GKR Hemas Hadiri HUT SMAN 1 Jetis

BANTUL (KR) - Peringatan HUT ke-38 SMAN 1 Jetis Bantul mengambil Tema 'Mengabadikan Budaya Nusantara'. Berbagai kegiatan digelar dalam acara tersebut, termasuk pameran Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI).

Humas SMAN 1 Jetis, Ema Kusumawati SPd MSc, Rabu (23/11), mengatakan puncak acara HUT digelar Senin, (21/11) dengan menghadirkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih sebagai pembina upacara. Kemudian pameran seni rupa dan opsi/fiksi dibuka GKR Hemas. Keduanya juga berkesempatan menanaman pohon Gaharu.

Tidak hanya itu, panitia HUT juga menggelar doa bersama keluarga besar SMAN 1 Jetis dan masyarakat sekitar dilaksanakan Jum'at malam.

KR-Istimewa

GKR Hemas membuka pameran OPSI/FIKSI.

Dilanjutkan senam massal untuk seluruh warga sekolah, pentas seni siswa dimeriahkan bazar diikuti setiap sekaligus implementasi pembelajaran PKWU. Sementara malam gelar budaya dilaksanakan 21 November di Amphiteater SMAN 1 Jetis dimeriahkan grup paduan suara Gita Jesaba.

"Pagelaran sendratari tersebut sebagai implementasi dari program sekolah Berbasis Budaya dan ajang kreativitas siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter," ujarnya.

Pentas sendratari mengambil lakon 'Dewi Sri' sebagai simbul pelestarian lingkungan dan turut serta melindungi ekosistem dunia. Menurutnya Dewi Sri merupakan simbul kemakmuran bagi masyarakat khususnya petani. Hal tersebut sejalan dengan salah satu keunggulan SMAN 1 Jetis sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri sejak 2018. **(Roy)-f**

KEDAPATAN TERLIBAT PENAMBANGAN LIAR

Kapolda: Anggota Polisi Saya Tindak

BANTUL (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyoroti masih adanya penambangan ilegal yang merusak alam. Jenderal bintang dua ini berjanji, akan menindak siapa saja pelaku tambang ilegal, tak terkecuali jika ada anggotanya yang terlibat.

"Tidak ada lagi anggota Polda DIY dan jajaran yang terlibat dengan penambangan ilegal ataupun kejahatan lainnya seperti perjudian dan narkotika. Pasti akan ada sanksi yang berat bagi siapa pun yang melanggar," ungkap Irjen Polisi Suwondo Nainggolan saat kunjungan kerja di Mako Ditpolairud di kawasan Pantai Depok, Selasa (22/11).

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda juga memberikan apresiasinya kepada jajaran Polairud Polda DIY atas kinerja, integritas, loyalitas yang diberikan. Seperti mengantisipasi kejahatan di perairan, mengamankan, dan paling sering adalah kegiatan SAR dengan segala macam peralatan dan kemampuan yang dimiliki.

Kapolda mengajak seluruh personel Ditpolair untuk menjadi anggota yang lebih baik di dunia dan akhirat, kerja yang baik, melaksanakan tugas dengan baik, preemtif, serta menyerukan membasmi semua ilegal apalagi yang merusak alam.

Dirpolairud Kombes Pol Nurodin, di hadapan Kapolda memaparkan gagasan akan dibangunnya dermaga sandar kapal bagi nelayan. Dengan dibangunnya dermaga, diharapkan akan memberikan banyak kontribusi pada peningkatan ekonomi di masyarakat.

Sementara itu terkait atensi Kapolda terhadap penambangan ilegal, Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto menyampaikan, bahwa apabila masyarakat mendapatkan informasi tentang pelanggaran, bisa melaporkan ke pengaduan online (Dumas Presisi) atau melalui nomor WA layanan pengaduan milik Kapolda.

"Kita ada layanan aduan dumaspresisi.polri.go.id atau nomor WA beliau di nomor 0812 2933 2134," jelasnya.

Kabid Humas berharap, penekanan Kapolda tersebut dapat diindahkan oleh seluruh anggota agar disetiap tindakannya sesuai dengan pedoman Tribrata dan Catur Prasetya. **(Ayu)-f**

SARASEHAN WARGA PENGHAYAT KEPERCAYAAN

Dinas Kundha Kabudayan Bantul Serahkan KTP

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Bantul menggelar sarasehan dan silaturahmi dengan warga penghayat kepercayaan di Hotel Ros In Sewon Bantul, Senin (21/11). Dalam kesempatan tersebut diserahkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang statusnya sudah diubah sebagai penghayat kepercayaan.

Secara simbolis KTP tersebut diserahkan oleh Kepala Dinas Kunda Kabudayan Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Kepala Dinas Dukcapil Bantul Bambang Purwadi Nugroho SSos MM, Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan YME DIY Dra Endang Sri Sulistyowati yang dihadirkan selaku narasumber dalam sarasehan tersebut.

Menurut Nugroho Eko Setyanto, kegiatan sarasehan dengan para penghayat kepercayaan ini dilakukan 4 kali pertemuan dalam setahunnya. Tapi sarasehan Senin kemarin dilakukan penyerahan KTP yang statusnya sebagai warga penghayat kepercayaan dan tokoh masyarakat yang di wilayahnya terdapat penghayat kepercayaan, agar haknya diakui syah sebagai warga negara dan di KTPnya berstasus penghayat kepercayaan Kepada Tuhan YME. "Agar mereka bisa memperoleh hak-haknya sebagai warga negara sesuai dengan statusnya dan di Bantul saat ini ada 19 kelompok penghayat kepercayaan," ungkap Nugroho.

KR-Judiman

Penyerahan KTP kepada 5 perwakilan penghayat kepercayaan di Bantul.

Sementara Bambang Purwadi Nugroho menjelaskan, perubahan status dan pemberian KTP tersebut berlatar belakang Putusan MK No 97/PUU-XIV/2016 tertanggal 18 Oktober 2017, yakni pertimbangan hukum MK angka 3.13.5 yang menyatakan agar tujuan mewujudkan tertib administrasi kependudukan dapat terwujud serta mengingat jumlah penghayat kepercayaan dalam masyarakat Indonesia sangat banyak dan beragam. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Ayat 5 Surat Al-Bayyinah

Tanya

Mohon penjelasan mengenai arti dan tafsir dari ayat 5 surat Al-Bayyinah. Hal itu kami perlukan agar saya dan teman-teman dalam kelompok pengajian mengetahui pengertian kemudian mengamalkannya.

Ibu Tutik, *Sleman*

Jawab:

Wama umiru illa liya' budullaha mukhlishina lahuddin. Artinya, "Padahal mereka (manusia) hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaatinya, semata-mata karena (menjalankan) agama". Selanjutnya ayat tersebut juga memerintahkan agar menjalankan salat dan menunaikan zakat.

Perintah Allah tersebut ditujukan untuk kebaikan dunia dan agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah juga memerintahkan untuk mengikhlaskan diri lahir batin dalam beribadah kepada Allah serta membersihkan amal perbuatan dari syirik sebagaimana agama yang dibawa oleh Nabi Ibrahim yang menjauhkan diri dari kekufuran agama tauhid dengan mengikhlaskan ibadah kepada Allah.

Ikhlas adalah salah satu dari dua syarat diterimanya amal yang merupakan pekerjaan hati. Sedang syarat yang kedua ialah mengikuti sunah Rasulullah, mengikuti perintah Allah. Dalam ayat 123 surat An-Nahl Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW, yang artinya "Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad), ikutilah agama (Nabi) Ibrahim yang lurus". Perlu diketahui bahwa agama Nabi Ibrahim itu Islam, sehingga Nabi Ibrahim seorang Muslim. Hal ini tersebut dalam ayat 67 surat Ali Imran.

Saya menganjurkan agar dalam kehidupan kita sehari-hari tidak sampai melupakan ibadah. Menjalankan perintah Allah dengan baik serta memohon kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Dalam hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim yang awalnya diriwayatkan sahabat Anas, Rasulullah Muhammad SAW banyak membaca doa *Rabbana atina fid-dunya hasabah wafil akhirati hasanah waqina 'adzabannar*. ❑**-d**

TAK PEDULI CUACA EKSTREM

Warga Tanuditan Semangat Ngecor Jalan

KR-Judiman

Warga Tanuditan bersemangat mengecor jalan program Padat Karya.

BANTUL (KR) - Cuaca ekstrem yang sering turun hujan selama bulan November 2022 ini tidak berpengaruh terhadap semangat warga Tanuditan Kweden Trirenggo Bantul untuk ngecor jalan program padat karya infrastruktur anggaran perubahan APBD Bantul 2022.

Pedukuhan Tanuditan salah satu dari 59 titik sasaran program projek padat karya Disnakertrans Bantul. Tanuditan mendapat projek padat karya berupa corblok jalan kampung sepanjang 160 meter, lebar 3 meter dan 27 meter, lebar 2 meter yang seluruhannya tebal 10 centi meter dengan jatah dana

Rp 100 juta. Dikerjakan oleh 26 orang, selama 21 hari kerja dimulai 14 November 2022, semua pekerjaan sudah harus selesai.

Menurut Ketua RT 08 Pedukuhan Tanuditan, Sungkono, yang juga sebagai Ketua Kelompok Padat Karya Tanuditan mengatakan, walaupun saat ini sering turun hujan tapi pekerjaan tetap terus jalan, sehingga jangan sampai batas waktu penyelesaiannya molor.

"Kami akan tetap menyelesaikan pekerjaan cor blok jalan ini tidak lebih dari 21 hari kerja dan tetap menjaga kualitas pekerjaan, walaupun harus tombok dengan dana swadaya murni masyarakat," ungkap Sungkono.

Menurutnya, jalan dusun yang dicor ini dulunya pernah dipasang conblok dengan dana swadaya murni, tapi karena usianya sudah puluhan tahun dan kondisinya rusak. Masyarakat kemudian mengajukan permohonan program padat karya yang pada akhirnya tahun ini bisa dicorblok.

"Dengan pemberian corblok jalan ini, kami sangat berterima kasih kepada pemerintah. Semoga akan memberikan dan menambah semangat gotong-royong dan semangat membangun bagi warga Tanuditan," ucap Sungkono.

Jalan ini sangat bermanfaat bagi warga, karena bisa memperlancar transportasi masyarakat dan sebagai jalan penghubung antar pedukuhan.

Program padat karya ini juga mampu menolong warga yang belum mendapatkan pekerjaan untuk ikut mengerjakan pengecoran jalan ini, walaupun sifatnya hanya sementara atau selama 21 hari. Tetapi upah kerjanya bisa membatu menambah pendapatan keluarga.

Sesuai aturan, warga yang direkrut dalam pengecoran jalan program padat karya tersebut, warga yang masih menganggur maupun kurang mampu, sehingga sedikit membantu menopang ekonomi keluarga.

Semangat yang sama juga dilakukan warga Ngupit RT 38 Patalan Jetis Bantul yang juga mendapat pekerjaan padat karya cor jalan sepanjang 180 meter, lebar 3 meter dan tebal 10 centi meter. **(Jdm)-f**